

**KOLABORASI MAHASISWA PGSD DAN MASYARAKAT DALAM KKN
TEMATIK DI KELURAHAN LEUNTOLU KECAMATAN RAIMANUK
NUSA TENGGARA TIMUR**

**Dominggas Rafu.¹⁾, Odilia Mau²⁾, Trisandi Olivia Belak³⁾, Adriani Mau⁴⁾,
Imakulata Rafu⁵⁾, Apriana N.N, Tes⁶⁾, Maria D.Bauk⁷⁾, Tresiana Fahik⁸⁾, Elfrida Ance Mali⁹⁾,
Fenny Tanalinal Khasna¹⁰⁾, Rizqy Amelia Ramadhaniyah Ahmad¹¹⁾**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11)}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia
✉ fennytanalinal@gmail.com, rizqy.ahmad92@gmail.com

Article History

Submitted :
05 Mei 2025

Accepted :
21 Mei 2025

Published :
31 Mei 2025

Kata Kunci:

KKN Tematik, Mahasiswa
PGSD, Kelurahan Leontolu

Keywords:

*Thematic Community Service
Program, Primary School
Teacher Education Students,
Leuntolu Subdistrict*

Abstrak: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Muhammadiyah Kupang Tahun 2024 yang dilaksanakan di Kelurahan Leuntolu, Kecamatan Raimanuk, Nusa Tenggara Timur, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan wawasan tentang produktivitas kekayaan bersih, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM), serta penguatan peran sekolah dalam pengembangan ekonomi kreatif desa. Kegiatan ini mengedepankan kolaborasi aktif antara mahasiswa PGSD dan masyarakat sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pembangunan desa. Selama 72 hari pelaksanaan, berbagai program ini telah direalisasikan, antara lain: (a) kegiatan kebersihan lingkungan kantor kelurahan, (b) pemberian makanan tambahan bagi anak-anak bersama kepala kelurahan dan kader posyandu sebagai upaya pencegahan stunting, (c) pemasangan papan nama wilayah di sekitar kantor kelurahan, dan (d) penanaman bunga di lingkungan sekolah sekitar. Partisipasi masyarakat tergolong tinggi dan menjadi indikator keberhasilan program, meskipun terdapat kendala dalam mobilisasi warga akibat kesibukan pekerjaan, khususnya di kalangan petani. Kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa PGSD dalam program pemberdayaan masyarakat memberikan dampak positif dalam mengembangkan potensi lokal dan memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat desa. Temuan ini dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan program serupa di masa mendatang dengan strategi pelibatan masyarakat yang lebih adaptif.

Abstract: The Thematic Community Service Program (KKN Tematik) of Universitas Muhammadiyah Kupang in 2024, conducted in Kelurahan Leuntolu, Raimanuk District, East Nusa Tenggara, aimed to empower the local community by enhancing awareness of net wealth productivity, promoting small and medium enterprises (SMEs), and strengthening the role of schools in supporting the village's creative economy. This program emphasized active collaboration between Primary School Teacher Education (PGSD) students and the community as a form of tangible contribution to rural development. Over the 72-day implementation period, several core programs were carried out, including: (a) cleaning the area around the subdistrict office, (b) providing supplementary food for children in collaboration with the head of the subdistrict and local health cadres as a stunting prevention effort, (c) installing regional name boards near the subdistrict office, and (d) planting flowers in school environments around the area. Community participation was relatively high and served as a key indicator of the program's success, although challenges were encountered in mobilizing residents due to their work commitments, particularly among those engaged in farming. This activity demonstrates that the involvement of PGSD students in community empowerment initiatives has a positive impact on local potential development and reinforces the synergy between higher education institutions and rural communities. These findings can serve as a foundation for the implementation of similar programs in the future with more adaptive community engagement strategies.

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. Hal ini dapat diwujudkan melalui peningkatan kapasitas intelektual, keterampilan (skill), dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari disiplin ilmu yang mereka pelajari di perguruan tinggi. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu pesat, mahasiswa dituntut tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan untuk menjawab berbagai persoalan masyarakat (Nugroho, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang adaptif, solutif, dan berkualitas (Widodo & Suryani, 2021).

Salah satu bentuk konkret implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Program ini merupakan jembatan penting yang menghubungkan antara dunia akademik dan realitas sosial masyarakat. Melalui KKN Tematik, mahasiswa tidak hanya hadir sebagai fasilitator perubahan sosial, tetapi juga sebagai pembelajar aktif dalam mengidentifikasi masalah, menggali potensi lokal, serta merancang solusi kontekstual berbasis pemberdayaan masyarakat (Susanto et al., 2023).

Pelaksanaan KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Kupang tahun 2024 dilaksanakan di Kelurahan Leuntolu, Kecamatan Raimanuk, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Wilayah ini memiliki karakteristik sosio-kultural yang unik, ditandai oleh keragaman etnis, budaya, dan adat istiadat. Dalam konteks pembangunan, masyarakat multikultural seperti di Leuntolu menyimpan potensi besar untuk tumbuh lebih cepat, karena heterogenitas dapat memunculkan ekosistem persaingan sehat yang memperkuat kohesi sosial dan memperkaya khazanah kebangsaan (Rahman, 2023). Modal sosial yang terbentuk dari kepercayaan, norma, dan jejaring sosial dalam masyarakat menjadi salah satu faktor utama pendorong pembangunan ekonomi lokal (Putra & Astuti, 2020).

Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya dioptimalkan. Data lapangan menunjukkan bahwa angka kemiskinan di wilayah ini masih tergolong tinggi, yang mencerminkan adanya kesenjangan antara potensi sumber daya dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Padahal, masyarakat Desa Leuntolu mayoritas bekerja sebagai petani dan memiliki basis ekonomi agraris. Pertanian sebagai sektor utama seharusnya menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat jika dikelola secara produktif dan inovatif (Dewi & Handayani, 2022).

Kegiatan KKN Tematik ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat terkait peningkatan produktivitas sektor pertanian, pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta mendorong aktivitas ekonomi kreatif melalui kolaborasi dengan sekolah-sekolah di wilayah desa. Mahasiswa PGSD berperan aktif tidak hanya sebagai pendamping kegiatan belajar, tetapi juga sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

Melalui judul "Kolaborasi Mahasiswa PGSD dan Masyarakat dalam KKN Tematik di Kelurahan Leuntolu, Kecamatan Raimanuk, Nusa Tenggara Timur", kegiatan ini menegaskan pentingnya sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mendukung pembangunan berbasis potensi lokal, sosial, dan kearifan budaya. Kegiatan ini juga menunjukkan kontribusi nyata mahasiswa pendidikan dasar dalam menciptakan solusi bagi permasalahan masyarakat melalui kolaborasi lintas sektor.

B. METODE PELAKSANAAN

Orientasi lapangan dalam kegiatan KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Kupang dilaksanakan di salah satu kebun milik aparat desa Kelurahan Leuntolu. Kegiatan ini dirancang sebagai tahap awal untuk memberikan pemahaman kontekstual kepada mahasiswa KKNdik Tematik mengenai praktik pertanian yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Kegiatan orientasi dilaksanakan dengan arahan langsung dari dosen pembimbing lapangan, dukungan aparat desa, serta kolaborasi dengan pihak sekolah sebagai mitra program pemberdayaan pendidikan.

Orientasi dimulai dengan pengarahan singkat dari perwakilan kelompok tani terkait alur dan teknik dasar penanaman sayuran, khususnya kangkung. Mahasiswa kemudian mengikuti praktik langsung penanaman sayuran dengan bimbingan ibu-ibu petani. Mahasiswa belajar mengenai pembuatan lubang tanam, teknik penempatan benih, dan penyiraman awal. Kegiatan praktik ini dilakukan secara partisipatif, sehingga mahasiswa tidak hanya mengamati, tetapi juga ikut terlibat aktif dalam proses tanam. Setelah kegiatan tanam, mahasiswa melakukan wawancara singkat dengan salah satu petani perempuan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai proses budidaya kangkung, perawatan tanaman, kendala yang dihadapi, serta potensi hasil panen. Wawancara ini bertujuan memperkaya pemahaman mahasiswa tentang kondisi riil pertanian di desa serta menjadi bahan refleksi untuk merancang program pemberdayaan selanjutnya.

Diharapkan melalui kegiatan orientasi yang dilakukan dengan bimbingan dosen, keterlibatan pihak desa, serta dukungan sekolah-sekolah mitra, mahasiswa KKNDIK Tematik memiliki pemahaman dasar yang kuat dan kesiapan yang lebih baik dalam mengembangkan program kerja yang kontekstual dan aplikatif. Kegiatan ini juga menjadi wujud pembelajaran kontekstual yang mengedepankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam memahami potensi dan tantangan lokal (Sutrisno, 2021).

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler(Pramuka)

Pelaksanaan program KKN Tematik Terintegrasi PLP 2 dan Bina Desa Program MBKM di Kelurahan Leuntolu dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal dan arahan dari dosen pembimbing lapangan, pihak desa, serta sekolah mitra. Seluruh rangkaian kegiatan diawali dengan observasi lingkungan sekolah dan masyarakat, dilanjutkan dengan implementasi program-program pemberdayaan berbasis potensi lokal. Kegiatan ini mencakup aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan penguatan karakter peserta didik melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Berikut merupakan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa KKN Tematik Terintegrasi PLP 2

Hari/ tanggal pengamatan	Kegiatan pengamatan
Senin, 05/08/2024	1. Penyerahan mahasiswa KKN dan PLP
	2. Pengamatan kultur sekolah
	3. Pengamatan struktur organisasi dan tata kerja
Rabu, 07/08/2024	4. Pengamatan peraturan dan tata tertib
	5. Pengamatan kegiatan ceremonial
Jum'at, 09/08/2024	6. Pengamatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.
	7. Pengamatan praktik dan kebiasaan di SD
Sabtu, 10/08/2024	8. Pengamatan kegiatan unit-unit di sekolah
	9. Pengamatan karakteristik umum peserta didik
Senin 12/08-5/10-2024	10. Melaksanakan Kegiatan PLP 2
Jumat, 27-09-2024	11. Melaksanakan Kebersihan lingkungan
Jumat, 06/10/2024	12. Melaksanakan kegiatan stunting
Selasa, 10/09/2024	13. Melaksanakan pemasangan papan nama
Jumat, 28/09/2024	14. Melaksanakan kegiatan penanaman bunga
Selasa, 8/10/2024	15. Penarikan mahasiswa KKNdik Tematik Terintegrasi PLP 2 dan Bina Desa Program MBKM

2. Analisis Data

Analisis data dalam kegiatan KKN Tematik Terintegrasi PLP 2 dan Bina Desa ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data secara sistematis guna memperoleh pemahaman mendalam terhadap proses dan hasil pelaksanaan program di lapangan. Data diperoleh melalui berbagai metode, seperti observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait (kepala sekolah, guru, aparat desa, dan masyarakat), serta dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto, video, dan catatan lapangan.

Analisis dilakukan untuk mengevaluasi keterlaksanaan program berdasarkan indikator keterlibatan mahasiswa, partisipasi masyarakat, relevansi kegiatan terhadap kebutuhan lokal, serta manfaat nyata yang dirasakan oleh sekolah dan masyarakat. Setiap data yang terkumpul dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a) Reduksi Data – proses memilah dan menyederhanakan data penting dari hasil observasi dan dokumentasi.
- b) Penyajian Data – mengorganisasikan data dalam bentuk narasi kronologis, tabel, dan deskripsi aktivitas.
- c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi – menginterpretasi data untuk menyimpulkan efektivitas kegiatan serta rekomendasi perbaikan di masa depan.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti atau pelaksana program untuk mengevaluasi kualitas pelaksanaan dan dampak program secara lebih kontekstual dan reflektif (Sugiyono, 2022). Hasil analisis ini juga menjadi dasar dalam penyusunan laporan akhir dan pertimbangan perencanaan program berkelanjutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kegiatan Bakti Amal: Pembersihan Lingkungan

Gambar di atas menunjukkan kegiatan bakti amal berupa pembersihan lingkungan yang dilakukan oleh mahasiswa KKNdik Tematik Universitas Muhammadiyah Kupang pada tanggal 27 September 2024 di Desa Leuntolu, Kecamatan Raimanuk, Kabupaten Belu. Kegiatan ini dilaksanakan di sekitar kawasan Gua Maria, yang merupakan salah satu area publik penting bagi masyarakat setempat.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan ini bersama aparat desa dan masyarakat sebagai wujud kolaborasi dalam menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat. Selain bertujuan mengurangi sumber penyakit akibat lingkungan kotor, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Di musim kemarau, tumpukan sampah kering dan dedaunan yang tidak dibersihkan berpotensi menjadi tempat berkembangnya penyakit dan mencemari lingkungan, sehingga pembersihan ini menjadi sangat relevan dan mendesak.

Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan ini mencerminkan implementasi nyata nilai-nilai pengabdian masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, kegiatan ini juga melatih mahasiswa untuk mengembangkan empati sosial, kepemimpinan partisipatif, dan keterampilan komunikasi dalam membangun relasi positif dengan masyarakat.

Pentingnya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan lingkungan telah dibuktikan dalam berbagai penelitian. Menurut Wulandari & Saputra (2023), keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan sosial-lingkungan mampu meningkatkan sikap peduli lingkungan dan memperkuat ikatan sosial dalam komunitas. Sementara itu, penelitian oleh Lestari (2022) menegaskan bahwa kolaborasi mahasiswa dengan masyarakat dalam program pengabdian dapat meningkatkan efektivitas program serta memperkuat ketahanan sosial komunitas.



Gambar 2. Kegiatan Mendampingi Petugas Kesehatan

Gambar di atas memperlihatkan mahasiswa KKNdik Tematik Universitas Muhammadiyah Kupang tengah mendampingi petugas kesehatan dalam kegiatan penyuluhan tentang stunting kepada masyarakat di Desa Uitiuh Tuan, Kecamatan Semau Selatan, Kabupaten Kupang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 September 2024 sebagai salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung program nasional penurunan angka stunting di Indonesia. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa membantu memberikan edukasi langsung kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga, mengenai dampak stunting terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan mental anak, serta cara pencegahan stunting melalui pola makan sehat dan kebersihan lingkungan. Edukasi yang diberikan mencakup penyuluhan tentang pentingnya asupan gizi seimbang selama masa kehamilan dan menyusui, pengolahan makanan yang higienis, serta pentingnya pemberian ASI eksklusif dan imunisasi dasar lengkap.

Kehadiran mahasiswa tidak hanya sebatas pendamping teknis, tetapi juga sebagai fasilitator edukatif yang menyampaikan materi dalam bahasa sederhana agar mudah dipahami masyarakat. Hal ini menjadi wujud konkret pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam aspek pengabdian, khususnya yang berbasis pada isu-isu kesehatan masyarakat. Kegiatan ini sangat penting mengingat prevalensi stunting di Nusa Tenggara Timur masih tergolong tinggi. Menurut data Kementerian Kesehatan RI (2023), salah satu faktor dominan penyebab stunting adalah kurangnya pemahaman orang tua mengenai gizi anak. Oleh karena itu, pendekatan edukatif yang melibatkan mahasiswa dapat membantu mempercepat perubahan perilaku masyarakat. Sejalan dengan itu, penelitian oleh Lestari & Mulyani (2023) menyebutkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam program edukasi gizi masyarakat

memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan praktik gizi sehat di tingkat rumah tangga. Demikian juga menurut Nugroho et al. (2022), kolaborasi mahasiswa dengan tenaga kesehatan dalam penyuluhan dapat memperluas cakupan informasi dan memperkuat penyampaian pesan kesehatan.



Gambar 3. Kegiatan Pemasangan Papan Nama Wilayah

Gambar 3 memperlihatkan mahasiswa KKNdik Tematik Universitas Muhammadiyah Kupang sedang melakukan kegiatan pemasangan papan nama wilayah yang dilaksanakan pada tanggal 3–5 September 2024. Kegiatan ini dilakukan bersama aparatur desa dan masyarakat setempat di Kelurahan Leuntolu, Kecamatan Raimanuk, Kabupaten Belu. Papan nama yang dipasang terdiri dari penanda lokasi seperti dusun, RT/RW, serta nama fasilitas umum seperti kantor desa, balai warga, dan sekolah dasar di sekitar wilayah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempermudah identifikasi wilayah, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penataan lingkungan berbasis informasi visual, serta mendukung fungsi pelayanan publik desa. Di beberapa wilayah yang belum memiliki papan nama, masyarakat sering mengalami kesulitan dalam hal rujukan lokasi, terutama ketika ada kegiatan pelayanan kesehatan, pendataan penduduk, maupun kegiatan sosial lainnya.

Partisipasi aktif mahasiswa PGSD dalam kegiatan ini mencerminkan kontribusi nyata dalam aspek literasi visual dan edukasi masyarakat berbasis spasial. Selain menumbuhkan rasa memiliki terhadap wilayah masing-masing, kegiatan ini juga mendukung pendidikan kewilayahan yang sederhana namun fungsional. Papan nama yang dipasang tidak hanya berfungsi sebagai penanda, tetapi juga sebagai media edukatif untuk anak-anak sekolah agar mengenal struktur wilayahnya secara lebih baik.

Menurut penelitian oleh Yuliani dan Fajarwati (2022), papan informasi lingkungan yang terpasang secara sistematis mampu meningkatkan daya navigasi dan kesadaran spasial masyarakat desa, terutama di daerah yang belum tertata secara administratif. Penelitian lain oleh Putri & Rachman (2023) menunjukkan bahwa penguatan identitas lokal melalui media papan nama dapat memperkuat kohesi sosial dan rasa kebanggaan terhadap wilayah sendiri. Sementara itu, Nurhayati et al. (2022) menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam penguatan sistem informasi desa memiliki kontribusi dalam memajukan tata kelola desa secara partisipatif. Penambahan visualisasi

berbasis papan informasi juga disebutkan oleh Kurniawan (2023) sebagai sarana edukasi informal yang efektif dalam membangun kesadaran komunitas terhadap keteraturan lingkungan dan administrasi.

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi PLP 2 dan Bina Desa di Kelurahan Leuntolu menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa PGSD dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan masyarakat dan penguatan sinergi antara perguruan tinggi, desa, dan sekolah. Untuk meningkatkan dampak dan keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan serupa dikembangkan dengan pendekatan partisipatif yang lebih terstruktur serta melibatkan koordinasi intensif antar pemangku kepentingan.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, A., & Handayani, R. (2022). Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa berbasis pertanian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(1), 55–63.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Profil kesehatan Indonesia 2022*. Pusat Data dan Informasi Kemenkes.
- Kurniawan, A. (2023). Media visual dan kesadaran komunitas: Studi implementasi papan nama dalam pendidikan informal di desa. *Jurnal Komunikasi Sosial*, 7(3), 67–75.
- Lestari, M. (2022). Peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat berbasis lingkungan: Studi kegiatan KKN Tematik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 101–110.
- Lestari, S., & Mulyani, D. (2023). Peran mahasiswa dalam edukasi pencegahan stunting di wilayah rural. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 15–25.
- Nugroho, R. A., Wijayanti, E., & Hidayat, T. (2022). Kolaborasi mahasiswa dan tenaga kesehatan dalam program posyandu: Studi kasus penyuluhan gizi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 65–72.
- Nugroho, Y. (2022). Pendidikan tinggi dan peningkatan kualitas SDM di era digital. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(2), 97–106.
- Nurhayati, D., Sari, M., & Mulyono, R. (2022). Peran mahasiswa dalam sistem informasi wilayah: Praktik pemetaan dan identifikasi lingkungan desa. *Jurnal Inovasi Desa*, 4(1), 25–34.
- Putra, A., & Astuti, R. (2020). Modal sosial dan pembangunan ekonomi desa. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 8(3), 132–140.
- Putri, A. R., & Rachman, D. (2023). Revitalisasi identitas wilayah melalui penanda visual: Studi papan nama desa. *Jurnal Sosioteknologi*, 6(2), 102–111.
- Rahman, M. (2023). Multikulturalisme dan modal sosial dalam pengembangan wilayah. *Jurnal Sosiologi dan Kearifan Lokal*, 5(2), 44–58.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, H., Kartika, Y., & Lestari, D. (2023). KKN Tematik sebagai strategi pemberdayaan berbasis potensi lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 10–18.
- Sutrisno, A. (2021). Pembelajaran kontekstual dalam pengabdian masyarakat: Pendekatan partisipatif untuk mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 12–20.
- Widodo, A., & Suryani, T. (2021). Peran mahasiswa dalam mengembangkan soft skill melalui pengabdian masyarakat. *Jurnal Pendidikan Tinggi dan Profesi*, 3(2), 75–82.
- Wulandari, R., & Saputra, H. (2023). Pendidikan lingkungan dan keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian di wilayah rawan sampah. *Jurnal Ekologi Sosial*, 4(1), 55–67.
- Yuliani, T., & Fajarwati, L. (2022). Papan informasi spasial sebagai sarana edukasi lingkungan di wilayah perdesaan. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 88–96.